BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Lamongan, yang mana melibatkan pemimpin lembaga (pengasuh), guru, masyarakat dan santri.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya berdasarkan data dan fakta yang menurut Hadari Nawawi bahwa (1990:63) :

“Metode deskriptif dapat diartikan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek ataupun objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (field research)

Yaitu suatu metode pengumpulan yang bersumber dari hasil penelitian terhadap suatu perusahaan dalam kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

2. Penelitian kepustakaan (Library research)

Yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku literatur brosur, majalah dan berbagai tulisan yang ada relevansinya dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Perencanaan kepustakaan dimaksud untuk mendapatkan teori-teori dasar yang dapat dijadikan sebagai landasan pembahasan.

3.3. Subyek Penelitian

Prosedur penentuan subyek dan sumber data dalam penelitian kualitatif umumnya menampilkan karakteristik: (1) diarahkan tidak pada jumlah sampel yang besar, melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian, (2) tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi dapat berubah baik dalam hal jumlah maupun karakteristik sampelnya sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian, dan (3) tidak diarahkan pada keterwakilan (dalam arti jumlah atau peristiwa acak) melainkan pada kecocokan konteks (Sarantakos, dalam Poerwandari, 2005). Sehingga dalam penelitian ini subyek penelitian berjumlah 5 orang yang terdiri dari pegasuh, guru, masyarakat dan 2 santri.

3.4. Teknik pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan setelah mewawancarai beberapa karyawan, setelah itu didapatkan data dan dikumpulkan untuk dilakukan kolektifitas.

3.5. Data dan Jenis Data

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat sketsa dan gambar. (<http://merahitam.com/metode-penelitian-jenis-dan-data.html>)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara Yang di maksud dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi (Suharsimi Arikunto,2002:145). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan metode wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara

langsung kepada pengasuh, guru, masyarakat dan santri yang bermukim di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Lamongan.

Agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu ; 1). mengenalkan diri, 2). menjelaskan maksud kedatangan, 3). menjelaskan materi wawancara, dan 4). mengajukan pertanyaan (Yunus, 2010: 358).

3.7. model analisis data

Analisis data pada umumnya mengandung tiga kegiatan yang saling terkait yaitu (a) kegiatan mereduksi data, (b) menampilkan data, dan (c) melakukan verifikasi untuk membuat kesimpulan. Moleong (1989: 190)

1. *Reduksi Data*

Proses analisis data mestinya dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji, langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan responden. Dalam merangkum data bisaanya ada satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan tersebut. Kegiatan yang tidak dapat dipisahkan ini disebut membuat abstraksi, yaitu membuat ringkasan yang inti, proses, dan persyaratan yang berasal dari responden tetap dijaga. Dari rangkuman yang dibuat ini kemudian peneliti melakukan reduksi data yang kegiatannya mencakup unsur-unsur spesifik termasuk (1) proses pemilihan data atas dasar tingkat relevansi dan kaitannya dengan setiap kelompok data, (2) menyusun data dalam satuan-satuan sejenis. Pengelompokan data dalam satuan yang sejenis ini juga dapat diekuivalenkan sebagai kegiatan kategorisasi/variable, (3) membuat koding data sesuai dengan kisi-kisi kerja penelitian. Kegiatan lain yang masih termasuk dalam mereduksi data yaitu kegiatan memfokuskan, menyederhanakan dan

mentransfer dari data kasar ke catatan lapangan. Dalam penelitian kualitatif-naturalistik, ini merupakan kegiatan kontinyu dan oleh karena itu peneliti perlu sering memeriksa dengan cermat hasil catatan yang diperoleh dari setiap terjadi kontak antara peneliti dengan responden.

2. *Menampilkan Data*

Pada proses ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel agar peneliti lain atau pembaca laporan penelitian mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penampilan atau *display* data yang baik dan tampak jelas alur pikirnya, adalah merupakan hal yang sangat didambakan oleh setiap peneliti karena dengan *display* yang baik merupakan satu langkah penting untuk menuju kearah jalan lancer untuk mencapai analisis kualitatif yang valid dan handal.

3. *Verifikasi Data*

Pada langkah verifikasi peneliti sebaiknya masih tetap mampu, di samping tetap menuju ke arah kesimpulan yang sifatnya terbuka, juga peneliti masih dapat menerima masukan data dari peneliti lain. Bahkan pada langkah verifikasi ini sebagian peneliti juga masih kadang ragu-ragu untuk meyakinkan dirinya apakah mereka dapat mencapai pada tingkat final, di mana langkah pengumpulan data dinyatakan berakhir.